

BAB 3

METODE PENELITIAN

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kecepatan pertumbuhan literatur jurnal pada karya ilmiah Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan bab dimulai dengan latar belakang metode penelitian kuantitatif sebagai desain penelitian serta bagaimana implementasinya, termasuk penetapan kriteria pemilihan informan, pemilihan sampel, teknik pengambilan data sampai dengan proses analisa data yang akan dilakukan.

3.1 Pemilihan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau metode ilmiah dalam kegiatan pencarian atas suatu hal atau memecahkan suatu masalah yang dilakukan secara sistematis. Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa, “metode ilmiah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2012, p. 2). Berdasarkan pendekatan analisisnya, metode penelitian dibagi menjadi metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Disebut dengan metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Adapun metode

kualitatif lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2012).

Dalam menentukan metode penelitian, sebaiknya memilih metode yang sesuai dengan tujuan dan kajian yang diteliti. Penelitian ini berjudul “Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019”, yang bertujuan untuk mengetahui kecepatan pertumbuhan literatur pada karya ilmiah Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019. Perhitungan kecepatan pertumbuhan literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis sitiran. Analisis sitiran adalah salah satu desain kajian bibliometrik yang menyelidiki hubungan antara bagian atau seluruh dokumen yang dikutip dari suatu dokumen atau literatur yang ditemukan pada daftar pustaka (Hasugian, 2005; Hayati, 2016). Kajian bibliometrik merupakan kajian kuantitatif dan bersifat statistik yang penerapannya dilakukan pada berbagai aspek jurnal hasil penelitian atau literatur pada suatu topik (Rahayu & Tupan, 2018). Karena penelitian ini memiliki ciri-ciri yaitu mencari keterhubungan dan juga menggunakan rumus statistik dalam perhitungannya, penelitian ini lebih cenderung mengarah kepada penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif digunakan ketika peneliti ingin menguji teori-teori tertentu dengan melihat hubungan antarvariabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik (Nugrahani, 2014). Dari ciri tersebut diketahui bahwa penelitian ini akan lebih tepat menggunakan pendekatan kuantitatif dibanding pendekatan kualitatif. Penelitian ini tidak cocok menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam

penelitian kualitatif peneliti akan mengeksplorasi dan mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam dari suatu fenomena (Subadi, 2006; Nugrahani, 2014), sehingga tidak sesuai dengan latar belakang penelitian yang akan dikerjakan.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, dikenal istilah populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa populasi tidak hanya terbatas pada orang, namun juga objek dan benda alam yang lain. Adapun sampel penelitian adalah anggota dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi (Martono, 2012). Pengambilan sampel yang tidak representatif atau tidak mewakili populasi akan membuat seorang peneliti salah dalam mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini berupa karya ilmiah Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Data populasi didapat dari *website* <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp> yang dimiliki Perpustakaan Nasional RI. Untuk menghimpun data tersebut dilakukan dengan cara mengunduh artikel Jurnal Visi Pustaka yang tersedia di *website*. Dikarenakan pada *website* tersebut hanya tersedia jurnal yang terbit tahun 2016 dan setelahnya, maka penulis mengirim *email* kepada pustakawan referensi Perpustakaan Nasional RI untuk mendapatkan Jurnal Visi Pustaka yang terbit tahun 2014-2015.

Dari data yang telah diketahui, populasi dari penelitian ini berupa karya ilmiah Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019 berjumlah 132 artikel. Berikut adalah tabel jumlah populasi penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Tahun	Volume	Nomor	Jumlah Artikel
1.	2014	16	1	10
2.	2014	16	2	10
3.	2014	16	3	7
4.	2015	17	1	7
5.	2015	17	2	7
6.	2015	17	3	7
7.	2016	18	1	7
8.	2016	18	2	7
9.	2016	18	3	7
10.	2017	19	1	7
11.	2017	19	2	7
12.	2017	19	3	7
13.	2018	20	1	7
14.	2018	20	2	7
15.	2018	20	3	7
16.	2019	21	1	7
17.	2019	21	2	7
18.	2019	21	3	7
Total				132

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2020

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* atau *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Teknik

pengambilan data dengan *sampling* jenuh dimaksudkan agar data yang diambil dapat mewakili seluruh objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat menjadi lebih akurat. Dengan data yang akurat, maka kesalahan dalam mengambil kesimpulan dapat dihindari. Maka sampel penelitian ini pun sama seperti jumlah populasi penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya yaitu 132 artikel.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu harus menentukan teknik pengambilan data yang digunakan. Teknik pengambilan data yang dipilih harus sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengambilan dan perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusur dan memperoleh data yang diperlukan melalui data yang sudah tersedia, yang biasanya berupa data statistik, produk keputusan atau kebijakan, agenda kegiatan, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian (Hikmat, 2011). Metode dokumentasi digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk menelusur dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data berasal dari artikel Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua edisi dan volume Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019, dengan mengunduh di <https://ejournal.perpusnas.go.id/> untuk Jurnal Visi

Pustaka tahun 2016-2019, dan mengirimkan email pada pustakawan referensi Perpustakaan Nasional RI untuk Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2015.

2. Memeriksa dan mengumpulkan judul artikel dan daftar pustaka.
3. Setelah seluruh data terkumpul, akan dilakukan kodifikasi dengan dibuatkan lembar kerja berbentuk tabel menggunakan Microsoft Excel. Untuk keperluan tersebut dibuat lembar kerja yang memuat lima kolom meliputi nomor urut, kode artikel, nama penulis, judul artikel, dan jumlah sitiran.

Tabel 3.2 Rancangan Tabel Jumlah Sitiran

No.	Kode	Penulis	Judul Artikel	Jumlah Sitiran

4. Selanjutnya membuat tabel literatur yang disitir dalam lembar kerja, terdiri dari kolom nomor urut, kode artikel, nama penulis yang disitir, judul literatur yang disitir, jenis literatur dan tahun terbit. Pada kolom jenis literatur dibagi menjadi empat kategori yaitu buku, artikel, dan lain-lain.

Tabel 3.3 Rancangan Tabel Literatur yang Disitir

No	Kode Artikel	Nama Penulis	Judul Literatur	Jenis Literatur			Tahun Terbit
				Buku	Artikel	Lain-lain	

Tabel-tabel di atas digunakan untuk pengumpulan data-data penelitian. Setelah data terkumpul dan dikoreksi kembali, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data dan penyajian data.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data. Pekerjaan analisis data secara garis besar meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010).

1.4.1 Persiapan

Persiapan data yang telah telah dikumpulkan meliputi mengecek kelengkapan data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan lanjutan dan analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel* untuk mempermudah proses tabulasi serta analisis.

1.4.2 Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan dengan memasukkan data bibliografi yang telah dipersiapkan dan dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Data-data bibliografi yang dimaksud diantaranya kode artikel, nama pengarang, judul artikel, jenis artikel, serta tahun terbit. Bentuk tabel dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 pada subbab teknik pengambilan data. Seluruh data bibliografi ini berasal dari dokumen yang menjadi objek penelitian. Setelah proses tabulasi selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data-data yang ada.

1.4.3 Analisis

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis sitiran dan rumus statistika yaitu median. Rumus median digunakan untuk menghitung nilai paro

hidup sebuah literatur yang akan menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur tersebut. Adapun tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan semua sitiran yang berbentuk jurnal berdasarkan tahun terbit.
2. Menentukan nilai kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dan menghitung interval (i) dengan rumus $i = \frac{\text{data tahun terbesar} - \text{data tahun terkecil}}{K}$
3. Membuat tabel distribusi frekuensi tahun terbit literatur yang disitir meliputi Nomor, Tahun Terbit Literatur, Jumlah Sitiran, Frekuensi Kumulatif. Tabel ini akan digunakan untuk menghitung data yang akan dibutuhkan dalam perhitungan rumus median atau nilai tengah.

Tabel 3.4 Rancangan Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Tahun Terbit Literatur	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F)

4. Membuat pembagian kelompok tahun terbit berdasarkan hasil perhitungan dari nilai kelompok dan interval.
5. Menghitung jumlah sitasi yang diterima masing-masing kelompok tahun terbit literatur.
6. Menyajikan hasil perhitungan ke dalam tabel 3.4.
7. Menghitung frekuensi kumulatif berdasarkan sajian jumlah sitasi yang diterima masing-masing kelompok tahun terbit literatur yang diisitir pada tabel 3.4.

8. Menentukan nilai $\frac{n}{2}$
9. Menentukan letak bilangan dari hasil frekuensi kumulatif $\frac{n}{2}$
10. Menghitung paro hidup literatur menggunakan rumus perhitungan statistika seperti yang dinyatakan dalam rumus berikut:

Gambar 3.1 Rumus Median

$$Md = Lmd + \left(\frac{Jmd}{Fmd} \right) i$$

Keterangan:

Md = Median tahun sitiran

Lmd = Batas bawah kelas median pada saat frekuensi kumulatif mengandung $\frac{n}{2}$

Jmd = Selisih $\frac{n}{2}$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $\frac{n}{2}$

Fmd = Frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $\frac{n}{2}$

i = Interval (Panjang Kelas)

(Sturges dalam Syamsudin, 2002)

11. Menghitung usia paro hidup literatur dengan rumus $Xn - Md$, dengan Xn adalah tahun termuda dan Md adalah nilai median yang telah dihitung sebelumnya.
12. Paro hidup literatur menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur (Sulistyo-Basuki dalam Isbandini, 2014).

Dalam penelitian ini tidak akan dilakukan uji hipotesis. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, karena pada dasarnya penelitian ini termasuk metode penelitian survai. Salah satu kegunaan dari penelitian survai adalah untuk melakukan evaluasi (Singarimbun & Effendi, 1989). Bibliometrik secara umum melakukan evaluasi terhadap jenis dan bentuk dokumen, gambaran tingkat penggunaan sumber informasi, kemutakhiran dari sebuah literatur, serta evaluasi sebagai dasar pengembangan koleksi perpustakaan (Fatmawati, 2012). Bibliometrik, khususnya analisis sitiran dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu sitasi dokumen. Sehingga uji hipotesis tidak dilakukan dalam penelitian ini.